

Alkitab untuk Anak-anak
memperkenalkan

Yesus
Menenangkan
Badai



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Digambar oleh : Janie Forest

Disadur oleh: Ruth Klassen

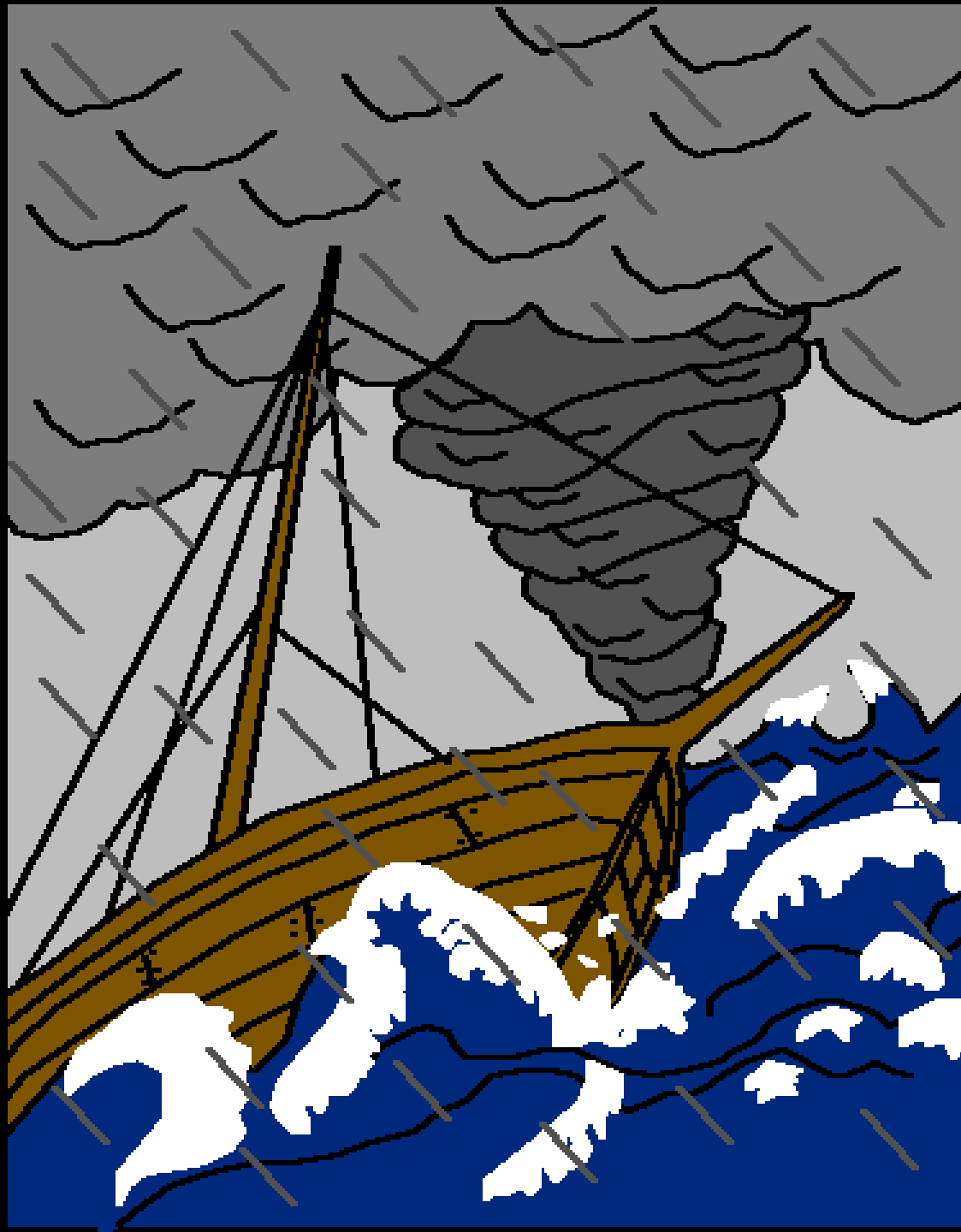
Diterjemahkan oleh: Widi Astuti

Diproduksi oleh: Bible for Children
www.M1914.org

©2007 Bible for Children, Inc.

Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau mencetak cerita ini,
sepanjang tidak untuk dijual.





Yesus dan murid-muridNya berada dalam sebuah perahu saat badai besar muncul. Badai ini mengguncang danau Galilea dengan amukan yang dahsyat. Badai seperti ini bisa menyebabkan kecelakaan dan tenggelam.



Badai itu menakutkan bagi para murid. Gelombang menutupi kapal itu, memenuhinya dengan air. Tetapi sepertinya Yesus tidur dengan tenang, Yesus tidur

ditengah
badai.



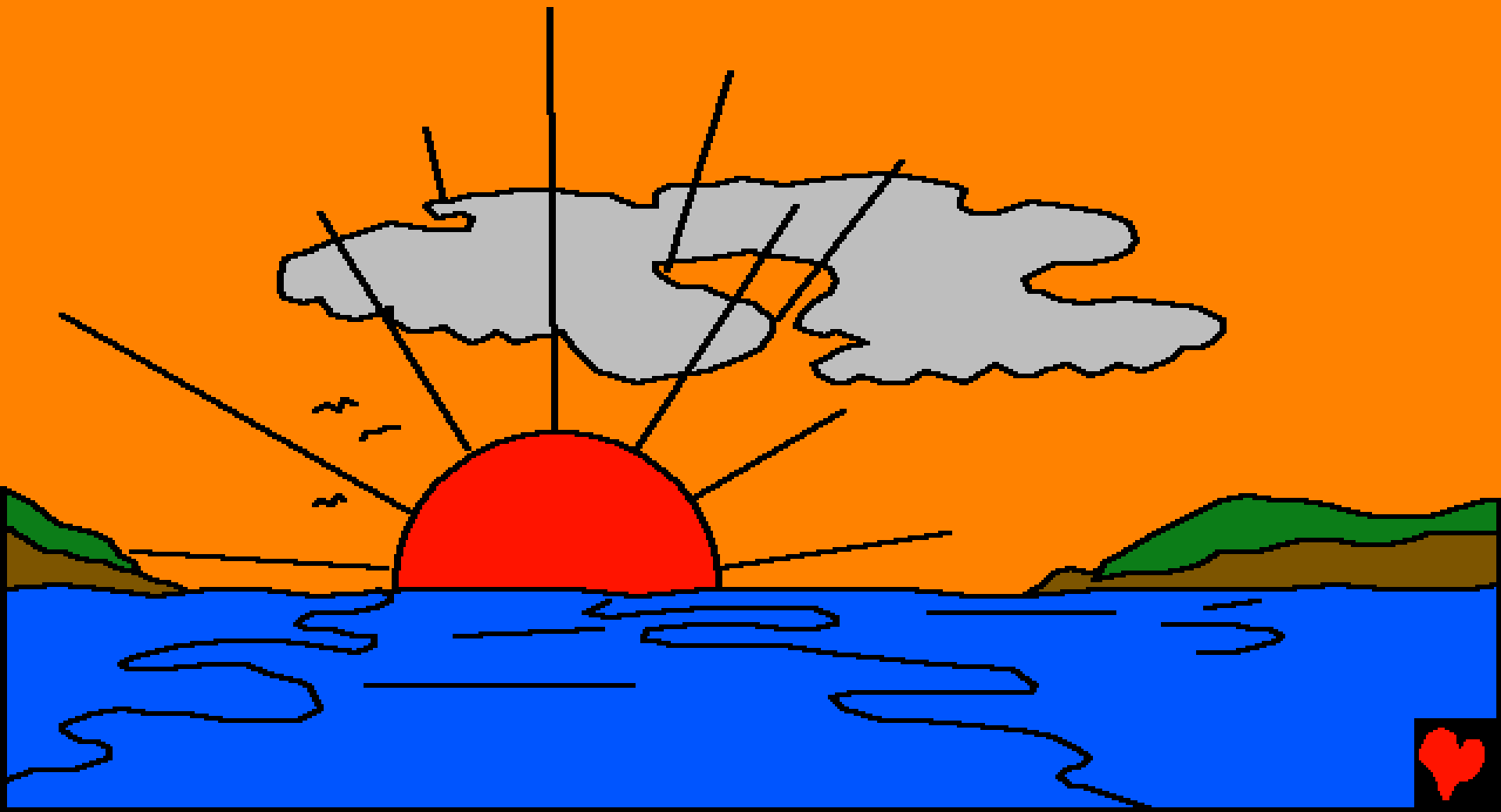
Murid-muridNya membangunkan Yesus, mereka menangis, "Guru, Guru, kita binasa!"



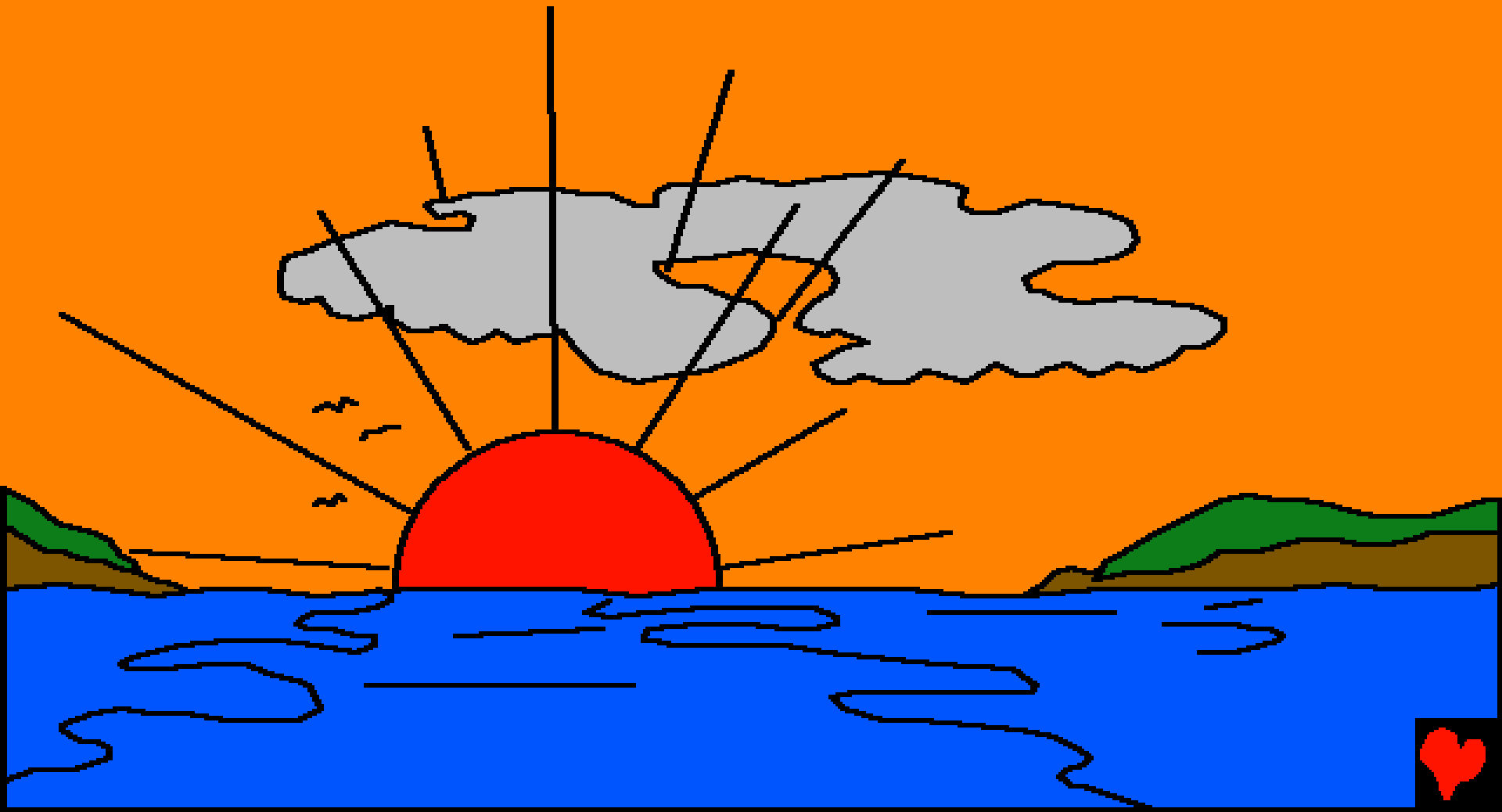
"Mengapa kamu takut, kamu yang kurang percaya?"
Yesus bertanya kepada murid-muridNya. Kemudian
Yesus menghardik angin untuk berhenti bertiup ...
Dan ... Yesus memerintahkan badai untuk tenang
dan badaipun tenanglah ...



DAN ANGIN BERHENTI BERTIUP ... DAN
DANAU ITU MENJADI TEDUH SEKALI.



Murid-murid itu menjadi heran, katanya, "Orang apakah Dia ini, sehingga angin dan danaupun taat kepadaNya?"



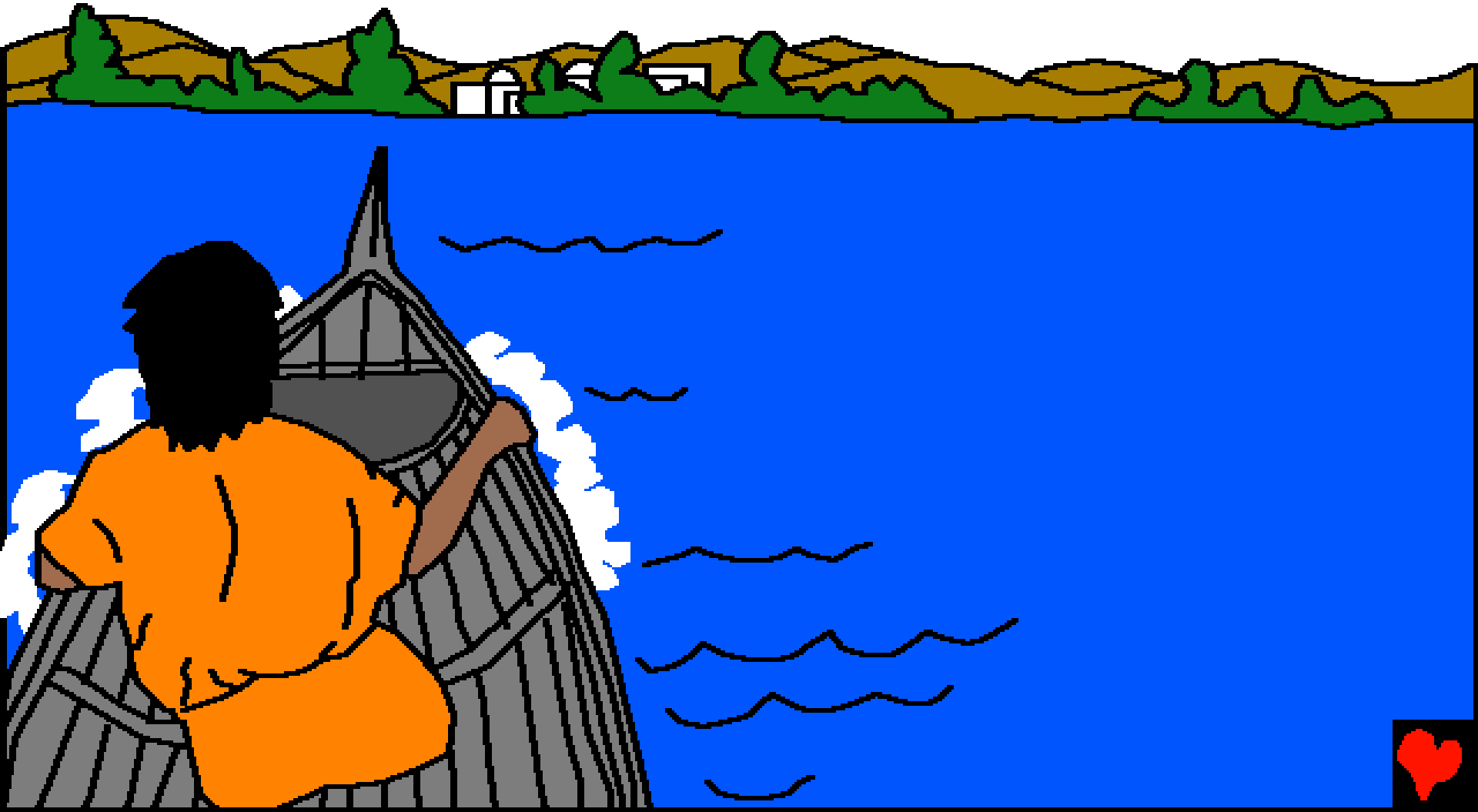
Beberapa waktu kemudian,
Yesus sangat sibuk. Lebih
dari 5000 orang mengikuti
Dia ke suatu
tempat sunyi.



Dengan kuasa Tuhan, Yesus memberi makan orang banyak itu dengan menggunakan makan siang seorang anak laki-laki kecil. Sekarang sudah malam. Yesus menyuruh orang-orang itu pulang.



Termasuk murid-murid mereka juga pergi. Yesus menyuruh mereka naik kedalam perahu dan pergi ke seberang Danau Galilea.





Setelah Dia menyuruh orang banyak itu pulang, Yesus naik ke atas bukit untuk berdoa seorang diri. Saat malam tiba, Dia sendirian di situ.





Di tengah-tengah laut, murid-murid terperangkap dalam badai. Badai itu menghentikan mereka untuk menyeberangi danau, meskipun mereka sudah berlayar selama empat jam.





Murid-murid itu tidak tahu, tapi mereka di sana untuk suatu kejutan besar.





Di suatu tempat antara jam tiga dan jam enam pagi, ditengah-tengah laut diombang-ambingkan angin, murid-murid itu melihat sesuatu yang membuat mereka ketakutan.





"Itu hantu!"
mereka berseru.
Tetapi itu adalah
Yesus, Tuhan dan
Guru mereka,
datang ke arah
mereka,
**BERJALAN
DI ATAS AIR.**



"Tenanglah!" Yesus memanggil mereka, "Ini Aku, jangan takut!" Petrus menjawab, "Tuhan, apabila Engkau itu, suruhlah aku datang kepadaMu berjalan di atas air. Kata Yesus, "Datanglah." Dengan berani, Petrus turun dari perahu dan berjalan ke arah Yesus.





Tetapi ketika dia melihat angin bertiup, Petrus merasa takut, dan mulai tenggelam. Dia berseru, "Tuhan, tolonglah aku!"



Dengan segera, Yesus mengulurkan tanganNya dan memegang Petrus. "Hai orang yang kurang percaya, mengapa engkau bimbang?" Dia bertanya. Saat Petrus dan Tuhan Yesus masuk ke dalam perahu, anginpun redalah.



Dan orang-orang yang ada di perahu menyembah Dia, katanya: "Sesungguhnya Engkau Anak Allah."



Yesus Menenangkan Badai

Satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,
terdapat dalam

Matius 8 dan 14; Markus 4; Lukas 8

"Jika tersingkap, firman-firmanMu
memberi pengertian." Mazmur 119:130



TAMAT



Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita.

Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.

Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu, katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah mati untukku dan sekarang hidup kembali. Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu selamanya.

Tolonglah aku untuk hidup bagiMu sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah setiap hari!

Yohanes 3:16

